



---

## FGD : Strategi Pemberdayaan Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kebumen

---



**Gunarso Wiwoho**

Universitas Putra Bangsa  
[gunarsowiwoho@yahoo.co.id](mailto:gunarsowiwoho@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja dan ekspor. Pengembangan UMKM tidak luput dari kontribusi pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang masih memiliki keterbatasan informasi mengenai UMKM potensial lengkap dengan kelayakan usahanya. Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan kepada UMKM strategi pemberdayaan pada sector keuangan dan perbankan dan Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan global. Metode pelaksanaan FGD, ceramah dan dilanjutkan Tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta tentang strategi pemberdayaan UMKM pada sector perbankan.

Kata kunci : Pemberdayaan, UMKM, Keuangan

### **Abstract**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important and strategic role in the structure of the Indonesian economy because they make a large contribution to Gross Domestic Product, employment and exports. MSME development cannot be separated from financing contributions from banks and other financial institutions which still have limited information regarding potential MSME complete with their business feasibility. The goal in this community service is to introduce MSMEs to an empowerment strategy in the financial and banking sector and the expected target of this community service is to empower MSME actors in facing global competition. Methods of implementing FGD, lectures and followed by questions and answers. The results of this community service activity provided participants with knowledge and skills regarding MSME empowerment strategies in the banking sector.

Keywords: Empowerment, MSME, Finance

## PENDAHULUAN

Saat ini UMKM menghadapi persaingan pasar global yang tidak mudah, karena produk UMKM akan bersaing dengan produk negara lain. Peningkatan akses dan jangkauan akses UMKM terhadap jasa keuangan sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan tersebut. Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya di negara berkembang, namun juga di negara maju. Usaha Mikro, Kecil, Menengah ini mampu menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam prospek kesempatan kerja, sumber penghasilan bagi masyarakat menengah kebawah, mendistribusikan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan (Febriyanto et al., 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (61,1%), penyerapan tenaga kerja (97,1%), dan ekspor (14,4%). Pengembangan UMKM tidak luput dari kontribusi pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang masih memiliki keterbatasan informasi mengenai UMKM potensial lengkap dengan kelayakan usahanya (Ananda & Susilowati, 2019). Selanjutnya, agar terdapat peningkatan penyaluran kredit UMKM, diperlukan informasi laporan keuangan yang memadai dari UMKM baik yang telah atau belum terhubung dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya. UMKM memiliki keterbatasan informasi mengenai produk dan jasa bank yang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan pengembangan usahanya. Selain itu, diperlukan pula informasi mengenai prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengakses pembiayaan. (Hayati, 2016) Adapun Proses dan Upaya Pemberdayaan UMKM:

1. Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
2. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian.
3. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat, dan yang lemah dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara eksploitasi

kelompok kuat terhadap kelompok hestanto.web.id lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

4. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam posisi yang semakin lemah terpinggirkan.
5. Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar terhadap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Upaya dalam pemberdayaan UMKM juga melalui kegiatan *Capacity building* yaitu kegiatan pembangunan keterampilan (*skills*) dan kemampuan (*capabilities*), seperti kepemimpinan, manajemen, keuangan dan pencarian dana, program dan evaluasi, supaya pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan. Ini adalah proses membantu individu atau kelompok untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan dan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan melakukan perubahan (Rizana & Syarifudin, 2021).

## **METODE**

Metode kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan teori dan disertai contoh aplikasi yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mematangkan pengetahuan UMKM, sehingga setelah kegiatan ini selesai, para UMKM masih bisa mengaplikasikan semua materi pelatihan yang diberikan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Focus Group Discussion (FGD)  
Pada sesi FGD (*Focus Group Discussion*) peserta yang merupakan para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan dibagi menjadi kelompok dengan masing-masing kelompok. Setelah kelompok terbentuk, kemudian dilakukan penyiapan material yang akan digunakan untuk proses kegiatan pemaparan materi. Kegiatan FGD ini bertujuan menggali permasalahan yang ada pada UMKM terkait strategi pemberdayaan pada sector keuangan dan perbankan
2. Metode ceramah  
Metode ceramah ini adalah memberikan informasi atau materi secara daring oleh pemateri, materi yang diberikan adalah tentang investasi

atau trading dipasar modal, dan bagaimana mekanisme dalam berinvestasi dipasar modal sehingga peserta mengetahui perbedaan antara investasi dan trading.

3. Metode tanya jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pengabdian berlangsung, sehingga peserta yang belum paham tentang pasar modal bisa lebih memahami dan tertarik untuk mempelajari pasar modal lebih jauh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk mengenalkan kepada UMKM strategi pemberdayaan pada sector keuangan dan perbankan dan Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan global. Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan tentang peranan penting UMKM bagi negara, dilanjutkan dengan berbagai macam karakteristik UMKM di Indonesia dilanjutkan contoh program pemberdayaan UMKM di Indonesia. Tiga pilar kebijaksanaan pemberdayaan UMKM dan materi terakhir bagaimana peran perbankan dalam memberdayakan UMKM di Indonesia.



Gambar 1. Salah satu materi slide PPT yang disampaikan

Dalam slide tersebut diatas peserta dijelaskan tiga pilar kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan menengah. Peserta secara tidak langsung mendapatkan kegiatan *Capacity building* yaitu kegiatan pembangunan keterampilan ( skill s) dan kemampuan ( capabilities ), seperti kepemimpinan, manajemen, keuangan dan pencarian dana, program dan evaluasi, supaya pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan. Ini adalah proses membantu individu atau kelompok untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan dan menambah

wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan melakukan perubahan (Rizana & Syarifudin, 2021).



**Gambar 4. Backdrop Kegiatan pengabdian**

Hal yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar adalah tingginya antusiasme peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan ini. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang hadir mengikuti acara pengabdian ini, ada sejumlah 33 peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di wilayah Kabupaten Kebumen.
2. Para peserta merasa senang dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari keantusiasan peserta mendengarkan dan berdiskusi Tanya jawab berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh pemateri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini adalah:

1. Pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan lancar baik dan lancar.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta tentang strategi pemberdayaan UMKM pada sector perbankan
3. Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan global.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat BKK Kebumen dal LP3M Universitas Putra Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, terimakasih juga kepada para peserta yang secara antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Hukum dan Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. . . (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- Hayati, N. (2016). Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program Kemitraan pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. *Jurnal Unesa*, 4(9), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/16827>
- Rizana, D., & Syarifudin, A. (2021). Penerapan Strategi Marketing Berbasis Inovasi Bagi Pengrajin Gerabah Desa Gebangsari Klirong Kebumen. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 151. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.151-157.2020>